



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komplek Perkantoran Pemda
Telp. (0762) 91530, Fax. (0762) 91530 Pasir Pengaraian
Website : <http://www.bappeda.rokanhulukab.go.id>

NOTULEN RAPAT REMBUK STUNTING KABUPATEN ROKAN HULU

- Tanggal : **Jum'at / 28 Agustus 2020**
- Waktu : **09.00 Wib s/d Selesai**
- Tempat : **Aula Rumah Dinas Bupati Rokan Hulu**
- Acara : **Rembuk Stunting Kabupaten Rokan Hulu**
- Pimpinan Rapat : **Dr. Bambang Triono (Kepala Dinas Kesehatan Kab. Rokan Hulu)**
- Moderator : **Arie Kurnia Arnold, S.STP, M.Si**
- Narasumber : 1. **Fachrurozin** (Tenaga Ahli Kebijakan Publik Bina Bangda Kemendagri),
melalui **video conference**
2. **Heri Yanto, S.Hut, M.T.** (Kabid Sosial Budaya Bappeda Prov. Riau) ,
melalui **video conference**
- Notulis : **T. Gina Vinola, ST**
- Peserta : 1. Bupati Rokan Hulu.
2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Riau, melalui **video conference**.
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Rokan Hulu.
4. Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kab. Rokan Hulu.
5. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rokan Hulu.
6. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Kab. Rokan Hulu.
7. Kepala Dinas Peternakan dan Perkebunan Kab. Rokan Hulu.
8. Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Rokan Hulu.
9. Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Rokan Hulu.
10. Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Rokan Hulu.
11. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Rokan Hulu.
12. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Rokan Hulu.
13. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Rokan Hulu.
14. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Rokan Hulu.
15. Kepala Dinas Koperasi UKM Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kab. Rokan Hulu.
16. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kab. Rokan Hulu.
17. Kepala Badan Pusat Statistik Kab. Rokan Hulu.
18. Kepala Kantor Kementerian Agama.
19. Ibu TP PKK Kab. Rokan Hulu.
20. Video conference diikuti oleh beberapa Camat, beberapa Kepala Puskesmas, beberapa Kepala Desa lokus Stunting, lebih kurang berjumlah 45 peserta.

21. Tenaga Ahli Pelayanan Sosial Dasar (PSD) Kab. Rokan Hulu.

22. Media / Wartawan.

A. Laporan Kepala Bappeda Kab. Rokan Hulu, diwakili oleh Sekretaris BAPPEDA Kab. Rokan Hulu Arie Kurnia Arnold, S.STP, M.Si.

1. Tahun 2017 Kabupaten Rokan Hulu ditetapkan sebagai Kabupaten Lokus Stunting dari 100 Kabupaten Kota di Indonesia dan satu-satunya Kabupaten di Provinsi Riau berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013 oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan (Balitbangkes).
2. Kabupaten Rokan Hulu telah melaksanakan Aksi 1 (satu) yang meliputi: Identifikasi Sebaran Stunting, Ketersediaan Program, Kendala dalam Pelaksanaan Integrasi Intervensi Gizi. Bappeda sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaan analisis situasi. Aksi 2 (dua) meliputi: Penyusunan prioritas kegiatan mempertimbangkan diantaranya Tahapan Pelaksanaan Kegiatan dan Ketersediaan Pendanaan dalam Tahun Berjalan, dan Satu Tahun Anggaran berikutnya.
3. Output dari Rembuk Stunting ini adalah:
 - Komitmen penurunan stunting yang ditandatangani oleh Bupati, perwakilan DPRD, kepala desa, pimpinan OPD dan perwakilan sektor nonpemerintah dan masyarakat.
 - Rencana kegiatan intervensi gizi terintegrasi penurunan stunting yang telah disepakati oleh lintas sektor untuk dilaksanakan pada tahun berjalan dan untuk dimuat dalam RKPD/Renja OPD tahun berikutnya.

B. Arahan Bupati Rokan Hulu

1. Generasi penerus bangsa harus sehat, cerdas, kreatif, dan produktif. Jika anak-anak terlahir sehat tumbuh dengan baik dan didukung oleh pendidikan yang berkualitas maka mereka akan menjadi generasi yang menunjang kesuksesan pembangunan bangsa. Sebaliknya jika anak-anak terlahir dan tumbuh dalam situasi kekurangan gizi kronis, mereka akan menjadi **Anak Kerdil** atau dengan istilah **Anak Stunting**.
2. Pencegahan anak kerdil (**Stunting**) perlu koordinasi dan konvergensi antar sektor dan melibatkan berbagai komponen seperti Pemerintah, Pemerintah Daerah baik Provinsi dan Kabupaten, Dunia Usaha, Masyarakat, dan Pemangku Kepentingan Terkait lainnya.
3. Marilah bersama-sama kita bekerjasama untuk mengurangi dan menghilangkan stunting di Kabupaten Rokan Hulu.

C. Presentasi

1. Hasil Analisa Situasi oleh **Bapak Dr. Bambang Triono (Ka Dinkes Kab. Rokan Hulu)**
 - a. Balita stunting di Provinsi Riau 36,8 persen Kab Rokan Hulu 58,9 Persen, salah satu dari 100 Kab/Kota di Indonesia, dan satu-satunya kabupaten di Prov Riau.
 - b. Kabupaten Rokan Hulu melakukan validasi data by name by address dari 10 desa Stunting melalui bidan desa dan aparatur desa.
 - c. Target RPJMD Riau tahun 2024 = 18% (dengan rata-rata penurunan 2% per tahun)
 - d. Persentase Stunting tahun 2013 di Rokan Hulu mencapai 58,90%, 27,30% di tahun 2018 dan 24,37% di tahun 2019
 - e. Analisis situasi

- Perbaiki manajemen alokasi anggaran atau perbaiki target lokasi intervensi sesuai dengan sebaran prevalensi stunting dan kesenjangan cakupan intervensi.
- Perbaiki manajemen layanan untuk memastikan layanan menjangkau Rumah Tangga 1000 HPK.
- Perbaiki koordinasi antar OPD serta antara kabupaten/kota dan desa.
- Perbaiki manajemen data stunting dan cakupan intervensi.

f. Rekomendasi terhadap analisis situasi

- Memetakan ketersediaan dan lokasi program/kegiatan untuk penyediaan intervensi gizi prioritas dan mengidentifikasi kesenjangan cakupan layanan untuk menentukan program/kegiatan perbaikan alokasinya baik melalui realokasi atau penambahan alokasi program.
- Mengidentifikasi program/kegiatan yang perlu diprioritaskan pengalokasian/penyediaannya karena cakupan layanan yang relatif rendah, dan sumber daya penyelenggaraan layanan yang perlu disediakan/ditingkatkan dalam rangka peningkatan cakupan layanan.
- Penguatan koordinasi, baik koordinasi antar OPD dalam hal sinkronisasi program/kegiatan maupun koordinasi antara kabupaten/kota dan desa
- Meningkatkan kualitas dan memperbaiki sistem data yang ada, termasuk identifikasi pengembangan kapasitas maupun sumber daya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

2. Fachrurozin (Tenaga Ahli Kebijakan Publik Bina Bangsa Kemendagri)

- a. Komitmen yang bagus dari Bapak Bupati dan seluruh OPD dan menjadi statement tegas dan serius dalam penanganan penurunan stunting.
- b. Aksi 1 sampai dengan aksi 4 sudah cukup baik.
- c. Target pravelensi stunting harus sinergi dengan RPJMD Kabupaten.
- d. Indikator SDGs harus sejalan dengan program penanganan stunting.
- e. Target Provinsi tercapai apabila kabupaten mendukung. Penting untuk menyinergikan program tahunan dari tingkat level desa sekaligus menekankan pelaksanaan pencegahan stunting di desa.
- f. Kondisi lapangan harus sesuai dengan data yang ada di dokumen laporan.
- g. Menjaga keberlangsungan monev dengan melakukan komunikasi dari desa ke kecamatan, camat melakukan supervisi untuk desa dan menyampaikan permasalahan ke OPD dan kabupaten.
- h. Semua OPD semua bersinergi dengan cara kegiatan rutin OPD dialihkan ke desa lokus
- i. Pada saat sekarang penganggaran di fokuskan di daerah lokus stunting di APBD Perubahan tahun 2020 dan merancang penambahan lokasi stunting di tahun 2021 sekaligus melengkapi dokumennya.
- j. Membuat payung hukum berupa regulasi untuk mengatur penanganan stunting di desa, minimal OPD BPMPD membantu mengarahkan desa untuk melakukan penanganan stunting.
- k. Antara perencanaan dan pengawasan penanganan stunting harus sinergi.

3. Heri Yanto, S.Hut, M.T, (Kabid Pembangunan Manusia dan Pem Bappeda Provinsi Riau)

- a. Kami menyampaikan apresiasi terhadap Bupati Rokan Hulu atas komitmen yang telah dilaksanakan untuk penanganan stunting.
- b. Terhadap desa yang menjadi lokus stunting harusnya lebih banyak lagi karena masih ada desa yang membutuhkan penanganan.
- c. Intervensi stunting diarahkan ke indikator ibu hamil dan balita yang kekurangan gizi.
- d. Rembuk juga harus dilaksanakan di desa.
- e. 20-30% dana desa harus digunakan untuk stunting.
- f. Batas penginputan dan penguploadan tanggal 30 Agustus 2020.
- g. Perlu ada komitmen dari kepala OPD sampai ke desa.

D. Diskusi

1. Kasmijon (Kepala Desa Kepenuhan Hilir)

- a. Kegiatan yang sudah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2019, yaitu:
 - Jaringan air bersih.
 - Pembangunan gedung posyandu.
 - Pembangunan MCK.
 - Pemberian makanan tambahan ibu hamil dan balita.
- b. Kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 yaitu:
 - Pemberian makanan tambahan ibu hamil dan balita.
 - Pembangunan gedung posyandu.
- c. Kendala yang dihadapi antara lain:
 - Penganggaran yang masih dianggap masih kurang.
 - Petugas kesehatan selalu lebih banyak terfokus untuk kegiatan yang ada di Puskesmas, seharusnya mereka lebih banyak turun ke lapangan.
 - Ada beberapa perusahaan yang berada di lokasi desa kami, untuk bisa dilakukan intervensi oleh Pemda.

2. Jasmani (Kepala Desa Marga Mulya)

- a. Kegiatan untuk penanganan dan pencegahan stunting sudah dilaksanakan di desa
- b. Rembuk sudah pernah dilaksanakan di awal tahun 2020.

3. Arsanik (Kepala Desa Sangkir Indah)

- a. 3 Keluarga di desa Sangkir Indah berkemungkinan terindikasi terkena stunting.
- b. Pembinaan dan pemberdayaan harus lebih aktif.
- c. Aktif terhadap ketersediaan data.
- d. Kegiatan pemberian makanan tambahan masih berlanjut di desa.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Febry Ferika, ST (Kabid. PP Sosbud Bappeda Kab. Rokan Hulu)

- Target penurunan prevalensi stunting harus tertuang dalam RPJMD.
- Indikator SDGs harus sejalan dengan program penanganan stunting.
- Situasi yang ada di lapangan harus sesuai dengan yang ada di laporan.
- Bappeda selaku koordinator ikut mengawasi pelaksanaan stunting di Kabupaten Rokan Hulu.
- Camat mengawasi pelaksanaan penanganan stunting di desa.
- Mohon DPMPD menyiapkan regulasi/peraturan tentang penanganan stunting di desa.
- Rembuk stunting dilaksanakan dari desa ke tingkat kecamatan. Berapa jumlah desa yang

telah melaksanakan rembuk tersebut, harus ada datanya.

- Kepala desa membantu dalam pelaksanaan verifikasi DTKS.
- Berikan Reward / Penghargaan kepada desa yang telah melaksanakan penanganan stunting.

Mengetahui
Pimpinan Rapat,
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu

ttd

Dr. BAMBANG TRIYONO
NIP. 19701012 200312 1 001

Ditulis,

ttd

T. GINA VINOLA, ST
NIP. 19851014 200903 2 003